

**ANALISIS STRUKTURAL “NOVEL AMBA” KARYA LAKSMI  
PAMUNTJAK DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA  
DI SMA KELAS XII SEMESTER II**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

**YENI RINDI ASTUTI**

**1911100008**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *AMBA* KARYA LAKSMI  
PAMUNTJAK DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA DI SMA  
KELAS XII SEMESTER II**

Diajukan Oleh

**Yeni Rindi Astuti**

NIM. 1911100008

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma  
Klaten

Tanggal:..... 05 Juli 2023 .....

Pembimbing I



**Dr. Agus Yuliantoro M.Hum.**  
NIP 19591004 198603 1 002

Pembimbing II



**Dr. Sukini, M.Pd.**  
NIK 690 103 162

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Wisnu Nugroho Aji.S.Pd., M.Pd.**  
NIK 690 815 349

**PENGESAHAN**

**ANALISIS STRUKTURAL “NOVEL *AMBA*” KARYA LAKSMI  
PAMUNTJAK DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA DI SMA  
KELAS XII SEMESTER II**

Diajukan oleh

**YENI RINDI ASTUTI**

NIM. 1911100008

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten Dan terima untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Tanggal.....23 Agustus 2023.....

Ketua



**Dr.D.B. Putut Setiyadi, M.Pd.**  
NIP 19600412 198901 1 001

Sekretaris



**Wisnu Nugroho Aji, S.Pd.,M.Pd.**  
NIK 690 815 349

Penguji 1



**Dr. Agus Yuliantoro M.Hum.**  
NIP 19591004 198603 1 002

Penguji 2



**Dr. Sukini, M.Pd.**  
NIK 690 103 162

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK 690 890 113

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Rindi Astuti

NIM : 1911100008

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : ANALISIS STRUKTURAL NOVEL *AMBA* KARYA  
LAKSMI PAMUNTJAK DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA DI  
SMA KELAS XII SEMESTER II

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Juni 2023

Yang membuat pernyataan

  
4D1D4AKX604771732  
(Yeni Rindi Astuti)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan ini mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan memberikan semangat kepada saya hingga saat ini.
2. Kedua Adik saya yang juga memberikan dukungan dan semangat.
3. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi I dan Dr. Sukini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi II, yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan
4. Drs. Erry Pranawa, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik, dan Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengarahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten. Semua ilmu yang penulis dapatkan pada waktu menempuh perkuliahan akan berguna di masa kelak.
5. Sahabat-sahabat saya tercinta yang telah memberikan saya dukungan dan teman-teman PBSI angkatan 2019 yang selalu memberikan saya motivasi untuk terus bersemangat.
6. Almamater Universitas Widya Dharma yang selalu saya banggakan.

## **MOTTO**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al Insyirah :5-6)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al Baqarah :286)

“Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu fokuslah kepada masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama.”

(Penulis)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *ANALISIS NOVEL AMBA KARYA LAKSMI PAMUNTJAK DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XII SEMESTER II* dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat bekerja seorang diri tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum, selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

5. Dr. Sukini, M.Pd, selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staf perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juni 2023

Yeni Rindi Astuti



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penegasan Judul .....	9
H. Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA .....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karya Sastra .....	14
B. Jenis-Jenis Karya Sastra.....	15
C. Teori Struktural .....	19

D. Unsur Intrinsik Novel.....	21
E. Unsur Ekstrinsik Novel.....	27
F. Pembelajaran Sastra di SMA .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metodologi Penelitian .....	30
B. Objek Penelitian .....	31
C. Sumber Data dan Data Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data .....	37
C. Hubungan Antar Unsur dalam Novel.....	76
D. Implementasi Pembelajaran di SMA .....	87
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	97
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	107

## ABSTRAK

**Yeni Rindi Astuti. 1911100008. 2023. “Analisis Struktural Novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak dan Implementasi Pembelajarannya di SMA Kelas XII Semester II.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur intrinsik dan hubungan antarunsur intrinsik pada novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak? (2) Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik yang terdapat di dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak? (3) Bagaimana implementasi pembelajaran novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak di SMA? Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur-unsur yang terdapat dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, hubungan antarunsur dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, dan implementasi pembelajaran novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan isi studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian ini yaitu unsur intrinsik, hubungan antarunsur intrinsik, dan implementasi pembelajaran novel di SMA. Data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, dan dialog yang menggambarkan unsur serta hubungan antarunsur intrinsik, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu dokumen tertulis berupa novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, unsur intrinsik novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak meliputi, (1) alur/plot yang digunakan adalah alur campuran (2) tokoh utama dalam novel yaitu *Amba* (3) latar/setting yang digunakan dalam novel ini adalah Kadipura, Rumah Sakit Waeapo, Kamar *Amba*, UGM, Pulau Buru, Kediri dan Jakarta (4) sudut pandang yang digunakan pengarang adalah sudut pandang persona ketiga, “Dia” mahatahu (5) tema yang digunakan yaitu kisah cinta dan kehidupan *Amba* (6) amanat yang terdapat dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak yaitu kesabaran menjalani kehidupan dan arti sebuah keikhlasan. (7) implementasi pembelajaran novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak di SMA yaitu novel ini dapat digunakan sebagai bahan ajar di SMA karena memenuhi kriteria dari aspek kebahasaan, psikologi, dan latar belakang budaya.

**Kata Kunci:** Struktural, Novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, Implementasi di SMA.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra digambarkan melalui ungkapan perasaan manusia yang dituangkan secara imajinatif ke dalam bentuk tulisan. Jadi sastra adalah bentuk imajinasi pengarang yang diluapkan dengan berbagai keragaman gaya bahasa. Kata “sastra” ditemukan dengan berbagai pernyataan yang berbeda. Kenyataan ini mengungkapkan bahwa sastra mempunyai makna yang lebar dan terperinci (Rahmanto, 1988:9). Sastra juga dapat dimaknai sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai wawasan kemanusiaan dan berfungsi sebagai bahan refleksi kehidupan manusia karena sastra bersifat berdiri sama rata dengan hidup (Ismawati, 2013:3).

Karya sastra merupakan ekspresi pengarang terhadap kehidupan masyarakat yang berkaitan erat dengan sebuah keindahan. Selain itu, karya sastra adalah: 1) suatu bentuk seni yang lahir dengan bahasa, 2) suatu karya tulis yang memiliki karakteristik keunggulan, keaslian, dan keindahan dalam isi (Komarudin, 2000:236).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan cerita yang berbentuk prosa. Pada umumnya novel hadir dengan sebuah gambaran mengenai kehidupan manusia. Novel juga merupakan gambaran kehidupan

bermasyarakat yang hidup di suatu masa atau tempat (Nurgiyantoro, 2013:5).

Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur intrinsik dalam novel tersebut meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, setting, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur lain yang membangun sebuah karya sastra yaitu unsur ekstrinsik, seperti contohnya biografi pengarang, keadaan lingkungan pengarang, dan pandangan hidup suatu bangsa. Selain itu, novel merupakan sebuah karya sastra yang ditulis secara naratif dan menceritakan kehidupan tokoh-tokoh dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Novel sebagai sebuah karya fiksi yang berisi mengenai lukisan kehidupan yang bersifat imajinatif dan dibangun melalui berbagai unsur intrinsik seperti peristiwa, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang pengarang, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2013:5).

Novel sebagai karya sastra bertujuan untuk media penyampaian pesan dari penulis kepada pembaca. Peristiwa dalam novel biasanya berkaitan dengan peristiwa yang terjadi atau dialami oleh penulis (Aziez 2010:6).

Untuk mengetahui unsur intrinsik novel, perlu dilakukan atau diadakan analisis struktural. Menurut Teeuw (1988:135) analisis struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secara cermat, teliti, detail, dan secara mendalam keterkaitan dan kesinambungan semua aspek karya sastra yang secara bersamaan menghasilkan makna menyeluruh. Nurgiyantoro (2013:60) juga menjelaskan bahwa analisis struktural bertujuan untuk menjelaskan

secermat mungkin fungsi dan hubungan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersamaan menghasilkan makna yang menyeluruh.

Karya sastra termasuk novel diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghayati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan daya pikir, memperluas pengetahuan dan wawasan. Novel sebagai salah satu bahan pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) terutama di kelas XII Semester II berdasarkan Kurikulum 2013. Novel terdapat pada KI.3, di antaranya yaitu *Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah*. Hal tersebut juga terdapat di dalam KD 3.9 yaitu *Menganalisis isi dan kebahasaan dalam novel*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih novel *Amba* sebagai objek penelitian karena belum pernah ada peneliti lain yang mengadakan penelitian tentang analisis struktural terhadap novel tersebut. Berdasarkan kajian pustaka, penelitian terhadap novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain sebagai berikut.

1. Penelitian yang ditulis oleh Reny Rahmawati pada tahun 2014 dengan judul *analisis tokoh utama dalam novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa tokoh utama dalam novel *Amba Karya Laksmi Pamuntjak* tersebut adalah Amba. Dalam novel *Amba*, Amba merupakan tokoh utama, dan dari segi perwatakannya sebagai tokoh yang berkembang. Amba menjadi tokoh penting karena semua cerita terfokus kepadanya. Dalam cerita tersebut diceritakan bahwa Amba menjadi tokoh paling dominan karena alur kehidupannya diceritakan secara tuntas, dia juga menjadi tokoh utama dilihat dari penyampaian tema cerita yang tergambar dalam setiap tahapan cerita yang dilaluinya, selain itu tokoh ini mengalami perkembangan perwatakan, sejalan dengan perubahan peristiwa dan plot yang dikisahkan.
2. Penelitian yang ditulis oleh Luluk Imannunah pada tahun 2020 dengan judul *bentuk-bentuk feminisme pada novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak*. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bentuk-bentuk feminisme dalam novel *Amba karya Laksmi Pamuntjak*. Adapun bentuk feminisme dalam novel *Amba* tersebut yaitu, adanya ketidakadilan, yaitu mengesampingkan perempuan dalam berbagai keadaan, maupun struktur sosial, wanita sebagai penanggung akibat peperangan maupun konflik antar ras/suku, budaya yang mendiskriminasi sosial, dan gerak perempuan. Dalam kedua bentuk

ini ada 2 macam tindakan yang menyebabkan ketidakadilan yaitu, kecantikan sebagai standar perempuan untuk menarik perhatian seseorang. Dan kebudayaan masyarakat Kadipura yang menganggap bahwa di atas umur 18 tahun apabila belum menikah, maka ia dianggap sebagai sosok perempuan yang tidak laku.

3. Penelitian yang ditulis oleh Rianto pada tahun 2015 dengan judul *analisis nilai moral dalam novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak*. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa nilai moral dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu, aspek kebebasan dan tanggung jawab, Amba adalah tokoh yang memiliki kebebasan dan tanggung jawab yang tinggi. Kebebasan dan tanggung jawab Amba yang tinggi ditandai dengan ia selalu mencari suaminya yang ditangkap oleh pemerintah orde baru. Ditinjau dari aspek hak dan kewajiban, Amba merupakan tokoh yang berusaha tegar dalam menghadapi segala permasalahan, walaupun sebenarnya Amba adalah wanita yang lemah. Pada saat Amba bekerja di rumah sakit, Amba menjalani kehidupannya di rumah sakit. Ditinjau dari aspek nilai dan norma Amba memiliki nilai yang baik Amba selalu melakukan yang terbaik untuk kehidupannya.

Novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak terbit pertama pada bulan September tahun 2012 (cetakan pertama) dan cetakan kelima (edisi baru) pada Juni 2013. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama dengan 7 bab



dan ketebalan 577 halaman. Dalam Novel tersebut diceritakan bahwa sebuah perjuangan melawan lupa akan luka sejarah bangsa ini yang tak kunjung pulih.

Novel *Amba* dipilih oleh peneliti karena memiliki beberapa kelebihan yaitu, novel tersebut menceritakan mengenai kehidupan bersejarah yang mengisahkan mengenai sebuah percintaan dalam kehidupan dari seseorang bernama Amba. Novel ini teramat kaya tekstur yang berlapis-lapis karena di dalam novel ini menampilkan secara canggih sejarah yang terhapuskan, kenangan hidup, dan mitos formatif tentang perang dan perdamaian. Melalui novel *Amba* pembaca diajak merasakan konflik batin yang dialami oleh tokoh *Amba* yang diekspresikan oleh pengarang.

Adapun yang menjadi alasan peneliti menganalisis dari segi unsur struktural karena di sebuah pembelajaran khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XII Semester II dibutuhkan penguasaan dalam memahami unsur karya sastra. Hal ini juga tercantum dalam kurikulum 2013 yang berkaitan dengan KI.3 dan KD.9 tentang *menganalisis isi dan kebahasaan di dalam novel*.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian pustaka, diketahui bahwa penelitian yang diajukan merupakan penelitian baru, belum pernah diteliti oleh peneliti lain maka diadakan penelitian berjudul *Analisis Struktural Novel Amba karya Laksmi Pamuntjak dan Implementasi Pembelajarannya di SMA Kelas XII Semester II*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Unsur- unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak.
2. Hubungan antarunsur intrinsik novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak.
3. Implementasi pembelajaran unsur intrinsik dalam novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak bagi siswa SMA Kelas XII Semester II berdasarkan Kurikulum 2013.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, dibatasi permasalahannya. Peneliti membatasi permasalahan penelitian pada unsur intrinsik novel *Amba*, hubungan antarunsur intrinsik dan implementasi pembelajarannya pada siswa kelas XII Semester II berdasarkan Kurikulum 2013.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikaji, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur- unsur intrinsik dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak?

2. Bagaimana hubungan antarunsur intrinsik novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran novel *Amba* tersebut di SMA Kelas XII Semester II berdasarkan Kurikulum 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak.
2. Mendeskripsikan hubungan antarunsur intrinsik novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak.
3. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran novel *Amba* tersebut di SMA Kelas XII Semester II berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada khalayak umum tentang cara menganalisis novel berdasarkan pendekatan struktural, dan pembelajarannya di sekolah menengah (SMA) Kelas XII Semester II Kurikulum 2013.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu sastra khususnya dari segi analisis struktural, serta dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam mengimplementasikannya dalam pembelajaran sekolah menengah.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa untuk perkembangan kemajuan penelitian-penelitian selanjutnya.

### c. Bagi pembaca

Diharapkan pembaca dapat memahami novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak dan dapat memahami pembelajaran yang terkandung di dalamnya.

## G. Penegasan Judul

Adapun judul penelitian ini adalah *Analisis Struktural Novel Amba Karya Laksmi Pamuntjak dan Implementasi Pembelajarannya di SMA Kelas XII Semester II*. Agar judul dalam penelitian terpapar lebih jelas maka di bawah ini dideskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut.

### 1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis merupakan penyajian data atau

penguraian data dan pembahasan yang dilakukan secara konseptual (Siswanto, 2010:10). Analisis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian, karena kegiatan menguraikan ini yaitu memisahkan sesuatu yang terdapat di dalam karya sastra tersebut menjadi bagian yang lebih kecil berdasarkan parameter tertentu. (Endraswara, 2006:164). Komaruddin (2000:15) berpendapat bahwa analisis adalah suatu pemeriksaan atau penelitian mengenai makna dari suatu hal, suatu pemotong dari makna keseluruhan bagian-bagian sebuah komponen, sebuah pemeriksaan suatu makna untuk mengungkapkan unsur. Menurut KBBI (2003:43) analisis adalah penelitian atau pengamatan terhadap suatu peristiwa (tindakan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui maksud yang sesungguhnya (sebab, perkara, dan sebagainya). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan sebuah kegiatan penguraian atau pembahasan mengenai sebuah data dalam penelitian untuk membuktikan kebenarannya.

## 2. Analisis Struktural

Hawkes (dalam Pandopo, 2008:4) menyatakan analisis strukturalisme merupakan analisis struktur yang unsur-unsurnya memiliki hubungan erat, serta setiap unsurnya memiliki keterkaitan makna dengan unsur lainnya dan keseluruhannya. Menurut Ratna, secara etimologis strukturalisme merujuk pada kata *structura* (bahasa latin), kata tersebut memiliki makna bangunan atau bentuk. Analisis yang dilakukan pendekatan ini lebih terfokus kepada unsur pembangun karya sastra,

seperti intrinsik dan ekstrinsik. Setiap unsur tersebut dalam aplikasinya dianalisis dengan melibatkan hubungan erat dengan unsur yang lainnya. Dapat dikatakan bahwa pendekatan struktural digunakan untuk memahami dan menganalisis karya sastra berdasarkan unsur-unsur pembangunnya. Dalam analisis strukturalisme, unsur karya sastra merupakan unsur yang menentukan artinya (Sugiarti&Setiawan, 2004:88).

Menurut Nurgiantoro (2013:60) strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian unsur sastra. Setiap teks kata memiliki unsur yang berbeda dan tidak satupun yang mempunyai kemiripan. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, harus tertuju pada unsur intrinsik pembangunnya. Dan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, menjelaskan fungsi, dan hubungan antarunsur intrinsik yang bersangkutan. Menurut Teeuw, strukturalisme melihat serta memahami karya sastra dari sudut pandang karya sastra itu sendiri. Karya sastra didudukan sebagai sebuah karya yang bersifat bebas dan tidak terikat dengan pengarang, realitas maupun pembacanya (dalam Sugiarti&Setiawan, 1988:67).

### 3. Novel *Amba* Karya Laksmi Pamuntjak

Novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan mengenai kehidupan manusia yang dikupas secara mendalam, dan merupakan suatu kesatuan cerita yang bermakna (Nurgiantoro, 2012:4) dan rekaan panjang yang menyuguhkan para tokoh dengan menonjolkan watak, karakter, dan tokohnya (Sudjiman, 1992:55). Novel *Amba* merupakan salah satu novel

karya Laksmi Pamuntjak terbitan pertama yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2012. Lakmi Pamuntjak sudah menghasilkan empat judul novel di antaranya adalah novel yang berjudul *Amba* yang terbit pada tahun 2012 *Aruna dan Lidahnya* yang terbit pada tahun 2014, *Kekasih Musim Gugur* yang terbit pada tahun 2016, dan novel *Perang, Langit Dua Perempuan* yang terbit pada tahun 2016.

Novel *Amba* pertama kali terbit pada bulan September tahun 2012 dan sudah mengalami lima kali penerbitan yakni, September 2012, November 2012, Februari 2013, Maret 2014, dan edisi kelima (edisi baru) pada Juni 2015. Novel ini diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama dengan 7 bab dan ketebalan 577 halaman. Di dalam novel ini dikisahkan kehidupan seorang wanita bernama *Amba*. Selain itu novel ini juga bertema mengenai perjuangan yang berlatar sejarah Indonesia G30S. Novel ini juga dapat dijadikan sebuah pembelajaran khususnya inspirasi, melatih siswa untuk berpikir lebih kritis agar menemukan pembelajaran di dalamnya.

#### **H. Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA**

Pembelajaran sastra adalah pembelajaran yang menyangkut mengenai aspek- aspek sastra. Sastra sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dan dapat digunakan sebagai renungan dan refleksi kehidupan. Jika pembelajaran sastra dilakukan dengan cara yang tepat, pembelajaran sastra dapat memberikan sumbangan yang cukup besar untuk

memecahkan suatu permasalahan nyata yang sulit untuk dipecahkan (Ismawati, 2013:15).

Fungsi pembelajaran sastra dapat dikatakan sebagai wahana untuk belajar menemukan nilai yang terdapat dalam karya sastra yang diajarkan di bawah bimbingan para guru. Dalam pembelajaran sastra dimungkinkan tumbuhnya sikap apresiasi terhadap hal-hal baik, manusiawi untuk direalisasikan menjadi bagian karakter anak didik yang terbentuk (Ismawati, 2013:3).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra adalah pembelajaran yang membahas mengenai lingkup sastra dan dapat dijadikan tempat bagi siswa untuk menemukan nilai-nilai karya sastra.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Unsur intrinsik dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak adalah:
  - a. Alur atau plot yang terdapat dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak adalah menggunakan alur campuran. Dimulai dari awal cerita dipaparkan dengan tahap klimaks, yaitu dua perempuan dilarikan ke Rumah Sakit Waeapo. Kemudian berlanjut ke tahap penyituan, tahap dimana tokoh *Amba*, *Bhisma*, *Salwa* diperkenalkan. Berlanjut ke tahap pemunculan konflik, dimana *Amba* membiarkan *Bhisma* tinggal satu kamar dengan dirinya, kemudian berlanjut ke tahap peningkatan konflik, kembali ke tahap klimaks, yang terakhir adalah tahap penyelesaian. Pada tahap penyelesaian ini *Amba* sudah menemukan jalan keluar atas permasalahan yang dihadapinya, yaitu dengan meninggalkan *Bhisma* dan *Salwa* dan memilih untuk bersama *Adalhard*.
  - b. Tokoh dan Penokohan pada novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, adalah tokoh *Amba*, *Bhisma*, *Salwa*, *Adalhard*, *Srikandi*, *Samuel*, *Nuniek*, *Hasan*, *Dr. Wasis*, *Ambika*, *Ambalika*, *Sudarminto*,

Mukaburung dan Manaboya. Penokohan dalam novel Amba karya Laksmi Pamuntjak yaitu, Amba menempatkan ketegasannya. Bhisma, adalah sosok pasangan yang kurang bertanggung jawab, mudah menyerah akan keadaan, dan tidak konsisten dalam memutuskan sebuah hal. Salwa, adalah pemuda yang tekun serta berhati malaikat, meskipun ia di selingkuhi tetapi ia tetap bersabar dan menerima Amba. Adalhard, adalah sosok lelaki sabar, penyayang, dan pemberi keputusan yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi Amba. Srikandi, adalah anak dari pasangan Amba-Bhisma. Ia adalah gadis cantik dengan pipi merah, tetapi ia mempunyai sifat pemaarah dan mudah tersinggung. Samuel, adalah sahabat Amba, ia sosok laki-laki sabar dan telaten dalam merawat Amba. Nuniek, adalah Ibu dari Amba, Ambika, dan Ambalika. Ia sosok ibu penyayang, rajin, dan mampu melayani keluarga dengan penuh kesabaran. Hasan, adalah anggota kepolisian yang tegas dan pengambil keputusan yang baik. Dr. Wasis, adalah seorang dokter professional yang mampu melayani pasien-pasien dengan sabar dan ramah. Ambika, adalah tokoh yang pemaarah, tidak percaya diri dan egois. Ambalika, adalah tokoh yang percaya diri, cantik dan ia mampu menempatkan kecantikannya. Sudarminto, adalah seorang ayah yang tegas dan disiplin, ia juga pemberi nasihat yang baik bagi anak-anaknya. Mukaburung, adalah tokoh yang mempunyai sifat ganas, dan tidak peduli dengan orang

- lain. Manaboya, adalah sosok pria pemain perempuan dan mempunyai sifat yang kurang baik dalam perilakunya.
- c. Latar atau Setting dalam novel ini meliputi (1) latar tempat, yaitu Kadipura, Jawa Tengah, Rumah Sakit Waeapo, Universitas Gadjah Mada, Kamar Amba, Namlea, Pulau Buru, Kediri dan Jakarta. (2) latar waktu, yaitu tiga hari yang lalu, malam hari, sore hari, dan malam hari akhir tahun 1971. (3) latar suasana, yaitu meliputi suasana mengenaskan, suasana bingung, dan suasana terlena.
  - d. Sudut Pandang yang digunakan dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, adalah menggunakan sudut pandang persona ketiga, “Dia” mahatahu.
  - e. Tema dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak adalah tentang kisah cinta dan kehidupan Amba. Dari tema tersebut pengarang banyak menuangkan kisah terkait perjuangan dan keikhlasan.
  - f. Amanat yang terkandung dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, adalah cinta memang harus diperjuangkan, tetapi jika kesetiaanmu tidak dihargai maka pergilah, karena kehidupan akan terus berlanjut meskipun rasa sakit akan meninggalkanmu, saat kamu melepaskannya. Dari amanat tersebut juga dapat disimpulkan terkait kehidupan yang tidak boleh berhenti walaupun kita sedang berada pada titik terendah sekalipun.

## 2. Hubungan Antar Unsur

- a. Tema dengan Tokoh dan Penokohan memiliki keterkaitan, yaitu tema dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak adalah kisah cinta dan kehidupan Amba, dari tema tersebut juga diuraikan terkait perjuangan Amba dan keikhlasan Amba dalam menerima segala hal. Sedangkan tokoh dan penokohan yang diuraikan di dalam cerita, yaitu tokoh Amba sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Tokoh Amba yang selalu berjuang memperjuangkan cinta dan kehidupannya, walaupun pada akhir cerita ia dituntut untuk mengikhlasakan sesuatu yang memang bukan untuknya.
- b. Tema dengan Latar dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak yang memiliki tema kisah cinta dan kehidupan Amba, memiliki latar yang saling berkaitan, salah satunya adalah latar tempat. Yaitu, Amba harus memperjuangkan kisah cinta dan kehidupannya, perjuangan kisah cinta tersebut ditandai ketika Amba datang ke Pulau Buru, harus terluka, dan dilarikan ke Rumah Sakit Waeapo demi mencari kekasihnya Bhisma. Hubungan tema dengan latar adalah dengan adanya Amba di Pulau Buru tersebut dengan tujuan untuk mencari pujaan hatinya.
- c. Alur dengan Tokoh dan Penokohan dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak ini memiliki hubungan erat, dapat dibuktikan ketika tokoh Amba berjuang mencari kekasihnya Bhisma, dan harus melewati berbagai lika-liku. Alur dalam cerita, diceritakan dimulai dari tahap

- klimaks, kemudian menceritakan kejadian masa lalu, dan diakhiri penyelesaian dari cerita tersebut. Sehingga, dapat disimpulkan penggunaan alur dalam cerita tersebut adalah menggunakan alur campuran. Sikap dan perilaku tokoh Amba terhadap tokoh Bhisma, membawa alur mengalami perkembangan hingga cerita tersebut berakhir.
- d. Alur dengan Latar dalam novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, memiliki keterkaitan yang erat. Alur dalam novel *Amba* ini menggunakan alur campuran, dimana pengarang menggabungkan alur maju dan alur mundur dalam satu cerita. Runtutan kejadian dituliskan secara detail oleh pengarang, juga mempengaruhi latar tempat, waktu, dan suasana di dalam novel tersebut. Rangkaian cerita dari awal hingga akhir yang menempatkan berbagai latar tempat secara urut juga dipengaruhi oleh alur kejadian.
- e. Tokoh dan Penokohan dengan Latar juga memiliki hubungan yang erat. Tokoh yang berperan di dalam cerita tersebut turut menghadirkan latar sebagai pelengkap di dalam cerita. Amba merupakan tokoh utama yang berperan membawa cerita tersebut. Amba yang ketika di awal cerita sangat berjuang untuk menemukan kekasihnya Bhisma, tetapi kisah cinta mereka berdua tidak dapat disatukan hingga pada akhir keputusan Amba memilih untuk meninggalkan Pulau Buru dan kembali ke Jakarta. Jakarta adalah tempat dilahirkannya Amba, sekaligus menjadi tempat saksi kehidupan Amba. Hubungan tokoh

dan penokohan dengan latar adalah dengan kembalinya Amba ke Jakarta.

### 3. Implementasi Pembelajaran di SMA

- a. Materi Pembelajaran yaitu analisis isi novel yang berupa unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, serta amanat).
- b. Model dan Metode Pembelajaran
  - 1) Model pembelajaran yang digunakan adalah model saintifik
  - 2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah *mind mapping*
- c. Penilaian yang dilakukan berupa tes individu dan penilaian sikap

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap novel *Amba* karya Laksmi Pamuntjak, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Siswa harus terlibat langsung dalam proses belajar. Supaya materi yang disajikan oleh Guru dapat dicerna langsung oleh siswa.

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya bukan hanya sekedar menyajikan teori dari materi pembelajaran, tetapi juga mempraktekkan materi tersebut dihadapan siswa, dengan tujuan memudahkan para siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain yang juga berfokus pada struktural serta implementasi pembelajaran di SMA, memusatkan perhatian fokusnya pada metode dan teknik-teknik menganalisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwardoyo, W. 1990. *Latihan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Aziez, Furqonul. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amunuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Choirul, 2010. *125 Desain Jendela*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dilthey, Wilhelm. 1989. *Pattern and Meaning in History*, New York: Harper & Row.
- Endraswara, Suwandi. 2006. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Herawati. 2014. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PEMDA Cianjur". *Jurnal of Study & Accounting Research*.
- Ismawati, Esti, 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Jacob. 2001. *Catatan Kecil tentang menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



- Komarudin. 2000. *Ensiklopedia Manajemen Fiksi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Jakarta: Paradigma.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kwiatkowski, J.F. 1989. *Activated Carbon*. Edited by J.F. Kwiatkowski. New York: Nova Science Publishers.
- Ruttkowski & Reichman. 1974. *Das Stadium der Deutschen Literatur*. USA: National Carl Schurz Association.
- Majid, Dian. 2013. *Pendidikan Karakter Persesif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Meleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Tri, Sukini, Sukini. 2001. "Kearifan local Masyarakat Tegal dan Pendidikan Karakter dalam Keterampilan Wangsi Sosi Karya Dwi Ery Santoso" dalam *Mengggas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*. Malang: Unisma Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmi. 2014. *Implementasi Pendidikan Demokrasi melalui Pembelajaran PKN untuk Membentuk Warga Negara yang Bertanggungjawab*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Awal*. Malang: Bayu Media.
- Siswanto. 2010. *Metodologi Penelitian Sastra. Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Santosa, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMU*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjiman, Panuti, dkk. 1992. *Serba-Serbi Semiotik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Al Irsyad*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Sugiarti, Andalas, Setiawan. 2020. ''Strukturalisme'' dalam Desain Penelitian Kualitatif Sastra. Malang: UMM Press.
- Teeuw.A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Tarigan, H.G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wellek dan Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yanti,Citra Salada. 2015. ''Karakter Tokoh dalam Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah ''*Jurnal Humanika*'. Vol. 3. No. 15. Desember 2015.
- Diakses tanggal 13 Desember 2022.